BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengamati perkembangan film dari tahun ke tahun, peningkatan yang mencolok selalu tampak dalam jumlah produksi film dan terlihat dari banyaknya minat penonton film setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa film sangatlah digemari dan tetap digandrungi oleh masyarakat. Para pembuat film terus berkarya dalam pembuatan film melalui berbagai media. Saat ini, film tidak hanya dinikmati dalam bentuk layar lebar (*wide screen*) yang berada di bioskop. film bertransformasi dan mulai merambah ke media lainnya, diantaranya Youtube atau situs aplikasi berbayar untuk dapat menonton film, seperti Netflix, Disney + Hotstar, Wetv, dan banyak aplikasi lainnya. Hal tersebut juga membuat semakin banyak ide kreatif yang bermunculan, bahkan menjadi sebuah landing usaha baru dalam dunia perfilman, seperti : webseries , serial movie, hingga video blog. (Munazir et al., n.d.)

Seiring berkembangnya zaman, para pembuat film saat ini berlomba untuk menciptakan ide kreatif mengenai film. Tidak hanya membuat film yang menarik akan tetapi para pembuat film juga bersaing dalam menciptakan sesuatu yang baru, meskipun maksud dan tujuannya sama yakni ingin pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penikmat film atau konsumen. Hal ini dilakukan karena terkadang meskipun sudah banyak inovasi yang diterapkan, tetap saja banyak film yang kurang diminati. Meskipun begitu, industri film terus berkembang dan menjadi sebuah tantangan tersendiri. Mengingat fungsi film selain dalam hal entertain atau hiburan juga menjadi alat menyampaikan pesan yang ampuh dan sebagai media informasi maupun edukasi.

Representasi Public.., Shafa Nabilla, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

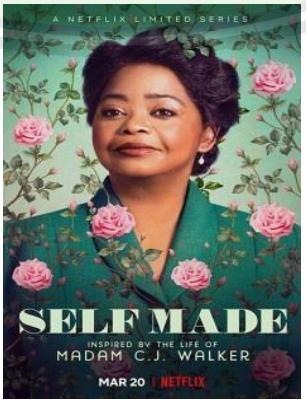
Menurut Dennis McQuail, film juga merupakan sarana hiburan yang menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum (McQuail, 1989). Salah satu produk seni dan budaya yang dapat mengangkat kisah-kisah "mengkomunikasikan" kejadian dan fenomena lingkup dimana dibuat adalah film (McQuail, 1987).

Film dapat diartikan tidak hanya sebagai sarana hiburan semata bagi penikmat film, melainkan dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dari kejadian dan fenomena yang telah terjadi. Film secara umum terbagi menjadi tiga jenis diantaranya, film dokumenter, film fiksi, film eksperimental.

Film jenis dokumenter adalah jenis film yang berkaitan dengan orang, karakter, peristiwa serta tempat nyata. Umumnya alur pada sebuah film dokumenter disajikan secara tidak rumit, hal ini dilakukan untuk memudahkan penonton dalam memahami film yang disajikan (Pratista, 2008).

Film dokumenter dapat disajikan dalam bentuk menceritakan biografi seorang tokoh terkenal maupun berpengaruh, dikarenakan film dokumenter berkaitan dengan fenomena yang terjadi di kehidupan nyata. Netflix pada maret 2020 merilis film series *Self Made:Inspired By The life of* Madam C.J Walker, karya dari sutradara DeMane Davis dan Kasi Lem. Film Series ini terdiri dari empat episode dan tiap-tiap episodenya berdurasi sekitar 45 menit hingga 49 menit.

Gambar 1.1 PosterFilm



"Self Made: Inspired By The Life Of Madam C.J Walker"

(Sumber : https://www.netflix.com diakses pada 20 Maret 2024)

Film series Madam C. J Walker pembisnis sukses kulit hitam berasal dari

Indianapolis, USA. Bisnis Madam C.J Walker berhasil mendapatkan keuntungan kotor sebesar pada tahun 1867 sebesar $ 1,5 juta dolar atau lebih dari $17 juta dolar dalam dolar saat ini tercatat sebagai jutawan wanita pertama di Amerika dalam Guinness Book of Worl Records (Bundlies, 2008).

Film series ini terinspirasi dari buku berjudul *On Her Own Ground* karya A'Lelia Bundles, karya yang di tulis oleh cicit dari Madam C.J. Walker. Nama asli dari Madam C.J Walker adalah Sarah Breadlove lahir pada 23 desember 1867. Serieal Film "Self Made: Inspired By The Life Of Madam C.J Walker" menceritakan mengenai kisah perjalanan hidup dari Madam C.J Walker membangun bisnis kecantikannya yaitu produk perawatan rambut. Dalam film series ini tergambar bagaimana keadaan kehidupan sosial pada masa itu , dimana pada masa tersebut banyak sekali kaum wanita kulit hitam yang menutupi kepala mereka menggunakan kain, dikarenakan mereka mengalamin kerusakan rambut yang begitu parah sehingga menimbulkan rasa tidak percaya diri. Tidak hanya itu wanita kulit hitam banyak mendapatkan diskriminasi, mereka hanya mendapat pekerjaan menjadi buruh kasar dan di pandang redah.

Hal ini juga dirasakan oleh Madam C. J Walker mengalami masa-masa sulitnya tidak mendapatkan pekerjaan hanya menjadi seorang buruh cuci dan ditinggal oleh sang suami Davis karena kerusakan rambut yang begitu parah dan merusak penampilan diri Madam C. J Walker, hal itu membuat dirinnya merasa sangat buruk. Bagi Madam CJ Walker rambut merupakan keindahan dan menjadi identitas diri. Keresahan yang di alami oleh diri Madam C.J Walker tercetuslah ide, untuk membuat produk perawatan rambut dan memasakarkan produk tersebut dengan misi untuk memperbaiki *image* serta menyetarakan status sosial wanita kulit hitam.

Tidaklah mudah untuk memperkenalkan produk dari bisnis kecantikan bagi wanita kulit hitam, Madam C.J Walker memulai memperkenal produk dari pintu ke pintu. Berbagai cara Madam C.J Walker untuk membangun reputasi bisnis yang Madam C.J Walker geluti. Dunia bisnis saat itu didominasi oleh kaum laki-laki. Reputasi dari perusahaan dan bisnis Madam C.J sempat diragukan oleh para calon investor, dikarenakan pemilik bisnis tersebut adalah seorang wanita, untuk mempekenalkan dan menyakinkan reputasi dari perusahaan dan bisnis yang Madam C.J Walker bangun.

Madam C.J. Walker melakukan pendekatan dan lobi untuk dapat memiliki kesempatan memperkenalkan bisnis yang Madam C.J Walker buat di konferensi bisnis kelompok Afro-Amerika. Orasi yang dilakukan oleh Madam C.J Walker berhasil menginspirasi banyak istri-istri pebisnis dan pengusaha Afro-Amerika dan memberikan modal, sehingga Madam C.J Walker dapat mengembangkan bisnis tersebut menjadi lebih besar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, mengenai tokoh Madam C.J Walker pada film series "Self Made: Inspired By The Life of Madam C.J Walker" mengambarkan penerapan dari *Public Relations.* Hal ini dibuktikan pada kehidupan nyata dengan tetap eksisnya produk kecantikan perawatan rambut milik Madam C.J Walker yang berdiri sejak tahun 1908 sampai saat penelitian ini dilakukan yaitu tahun 2024 dapat dilihat pada akun instagram @madambymcjw dengan jumlah 22.800 *followers* dan akun intagram tersebut sudah *verified.*

Seorang *Public relations* harus dapat mengelola dan membentuk reputasi dan citra perusahaan untuk dapat membina hubungan baik dan membentuk citra yang tercipta di mata khalayak luas. Wajah cantik seorang p*ublic figure* seperti artis, model maupun bintang film tidak menjadi patokan untuk dapat menerapkan *Public Relationss* suatu perusahaan tanpa adanya keterampilan yang sesuai dengan bidang tersebut. Upaya seorang *Public Relations* dalam mendapatkan citra dan mengatasi usaha yang semakin kompetitif sangat dibutuhkan untuk mengembangkan dan membangun citra, sehingga dapat mendongkrak penjualan produk (Soemirat & Ardianto, 2012).

Dapat dikatakan *public relations* merupakan ujung tombak untuk sebuah perusahaan. Representasi adalah proses produksi makna dengan menggunakan dalam mewakili menyampaikan makna kepada orang lain. (Hall, 2003). Representasi adalah pengkajian pesan sosial menjadi sebuah tekstual dan proses makna dapat dihasilkan dari sebuah konteks (Barker, 2004).

Representasi menurut KBBI adalah perbuatan mewakili, yakni mewakilkan dalam memberikan gambaran dari sebuah objek, tidak hanya objek tetapi arti,tulisan, video, film, lisan, maupun dialog. Dapat simpulkan bahwa representasi adalah orang-orang yang membantu untuk menjelaskan, mendefinisikan serta menggerakan suatu objek yang mengandung makna.

Tokoh Madam C.J Walker dalam film series " *Self Made: Inspired by The Life of* Madam C.J Walker" merupakan pemilik bisnis perawatan rambut Walker, meskipun Madam C.J Walker bukan seorang p*ublic relations.* Madam C.J Walker melakukan dan menerapkan hal-hal yang dilakukan oleh seorang *public relations* baik secara tindakan dan strategi yang di terapkan untuk mendukung kemajuan dari perusahaan dan bisnis kecantikan yang dijalankan oleh Madam C.J Walker sehingga perusahaan dan produk perawatan rambut Walker dapat dikenal oleh khalayak luas dan bersaing dipasaran mengungguli produk kecantikan lainnya.

Berdasarkan penjelasan yang peneliti uraikan diatas, film ini sangat menarik untuk diteliti. Penelitian terdahulu yang mengangkat mengenai representasi *public relations* pada tokoh atau karakter dalam film, diantaranya judul penelitian terdahulu tersebut adalah Peran *Public Relations* Dalam Film *Hancock* (2012), Representasi Karakter *Peran Public Relatios Officer* dalam Film *The Publicist* (2019), Representasi Profesi *Public Relations* Pada Serial TV Search :Www (2019).

Dimana pada penelitian terdahulu tersebut ditemukan bahwa tokoh atau karakter dalam film yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan seseorang yang memiliki pekerjaan *Public relations*. Berbeda dengan objek yang diteliti oleh peneliti tokoh Madam C.J Walker dalam film "*Self Made: Inspired by The Life of* Madam C.J Walker " merupakan seorang pebisnis di bidang kecantikan. Melalui penjelasan yang peneliti uraikan diatas.

Film series ini sangat menarik untuk diteliti, penelitian dilakukan mengetahui bagaimana representasi *Public Relations* yang dilakukan oleh tokoh Madam C.J Walker dalam film " Self Made: Inspired By The life Of Madam C.J Walker. Melihat fenomena dan berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih mendalam untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Representasi *Public Relations* Pada Tokoh Madam C.J Walker Dalam Film Series "Self Made Inspired By The Life Of Madam C.J Walker"**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk ruang lingkup dari penelitian dapat menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga penelitian ini tetap stabil dan pembahasan penelitian ini tetap sesuai dengan judul penelitian. Maka penelitian ini hanya berfokus kepada potret representasi *public relations* pada tokoh Madam C.J Walker dalam film series"Self Made: Inspired By The Life Of Madam C.J Walker".

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi *public relations* pada tokoh Madam C.J Walker yang terdapat dalam film series "Self Made: Inspired By The Life Of Madam C.J Walker"?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji representasi *public relations* pada tokoh Madam C.J Walker dalam film series "Self Made : Inspired By The Life Of Madam C.J Walker".

1.5 Keguanaan Penelitian

1.5.1 Keguanaan Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi karya ilmiah yang dapat dipelajari lebih lanjut dalam rangka pengembangan literatur dalam penelitian kualitatif ilmu komunikasi, khususnya mengenai *public relations*. Tidak hanya itu diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemahaman representasi *public relations.*

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan kegunaan praktis, yaitu pengetahuan bahwa film tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi dapat menjadi sumber informasi dan persuasi. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman, informasi dan pengetahuan kepada pembaca bahwa adanya potret representasi *Public relations* yang terdapat dalam film series "Self Made : Inspired By The Life Of Madam C.J Walker*"*. ehingga dapat mempermudah proses pemahaman mengenai representasi *public relations,* terlebih khusus untuk mahasiswa/i Ilmu komunikasi.